

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari		62 hari		63 hari		62 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		4,686,236		4,184,616		4,686,236		4,184,616
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	1,929,136	96,457	2,130,375	106,519	1,929,136	96,457	2,130,375	106,519
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	2,176,960	217,696	2,153,441	215,344	2,176,960	217,696	2,153,441	215,344
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	4,773,184	1,036,613	4,595,472	1,001,872	4,773,184	1,036,613	4,595,472	1,001,872
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,450,879	2,104,020	4,963,547	1,909,843	5,450,879	2,104,020	4,963,547	1,909,843
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	611,239	611,239	361,480	361,481	611,239	611,239	361,480	361,481
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	4,391,141	470,475	3,751,167	418,527	4,391,141	470,475	3,751,167	418,527
	e. kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	2,299,271	105,720	2,224,955	101,106	2,299,271	105,720	2,224,955	101,106
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	998,825	998,825	384,013	384,014	998,825	998,825	384,013	384,014
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		5,641,045		4,498,706		5,641,045		4,498,706
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8	Pinjaman dengan agunan (<i>Secured lending</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	2,747,678	1,805,749	2,739,925	1,686,271	2,747,678	1,805,749	2,739,925	1,686,271
10	Arus kas masuk lainnya	686,831	686,831	408,957	408,958	686,831	686,831	408,957	408,958
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	3,434,509	2,492,580	3,148,882	2,095,229	3,434,509	2,492,580	3,148,882	2,095,229
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹						
12	TOTAL HQLA		4,686,236		4,184,616		4,686,236		4,184,616
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		3,148,465		2,403,477		3,148,465		2,403,477
14	LCR (%)		148.84%		174.11%		148.84%		174.11%

Keterangan:¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding Triwulan IV 2018 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Oktober 2018 s.d Desember 2018 (63 titik data), sedangkan Triwulan III 2018 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Juli 2018 s.d September 2018 (62 titik data). Perhitungan Liquidity Coverage Ratio di atas dibuat berdasarkan POJK No 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank KEB Hana Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan IV 2018

Analisis secara Individu

1. Dari hasil perhitungan LCR untuk periode Triwulan IV 2018 (rata-rata harian untuk Triwulan IV 2018), nilai LCR Bank KEB Hana berada pada level 148,84%, di mana rata-rata HQLA sebesar IDR 4,69 Triliun dan rata-rata *net cash outflow* sebesar IDR 3,14 Triliun. Level tersebut masih di atas ketentuan minimum LCR yang ditetapkan yaitu sebesar 100%.
2. Jika dibandingkan dengan posisi triwulan sebelumnya (rata-rata harian untuk Triwulan III 2018), tingkat LCR Triwulan IV 2018 turun sebesar 25,26% dari 174,11% menjadi 148,84%, hal ini disebabkan karena peningkatan pada Net Cash Out Flow yang lebih besar dibanding dengan HQLA. Net Cash Out Flow naik sebesar 31% dari IDR 2,4 Triliun menjadi IDR 3,15 Triliun dan namun HQLA hanya naik sebesar 11,99% dari IDR 4,18 Triliun menjadi IDR 4,69 Triliun.
3. Untuk posisi Triwulan IV 2018, Bank KEB Hana Indonesia mempunyai rata-rata komposisi HQLA sebagai berikut:
 - HQLA Level 1 sebesar IDR 4,02 Triliun atau mewakili 85,89% dari total HQLA yang terdiri dari:
 - Kas dan setara kas sebesar IDR 0,51 Triliun (10,82%) secara proporsi turun 1,97% dari posisi Triwulan sebelumnya sebesar IDR 0,52 Triliun (12,37%).
 - Penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 1,2 Triliun (25,65%) secara proporsi naik 46,42% dari posisi Triwulan sebelumnya sebesar IDR 0,82 Triliun (19,62%).
 - Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Indonesia sebesar IDR 2,32 Triliun (49,41%) secara proporsi naik 5,94% dari posisi Triwulan sebelumnya sebesar IDR 2,19 Triliun (52,23%).
 - HQLA Level 2A sebesar IDR 550,81 Milyar (11,75%) tidak ada perubahan yang signifikan dari posisi Triwulan sebelumnya sebesar IDR 550,84 Milyar (13,16%).
 - HQLA Level 2B sebesar IDR 110 Milyar (2,36%) secara proporsi naik 0,90% dari posisi Triwulan sebelumnya sebesar IDR 109 Milyar (2,62%).

4. Sementara itu untuk konsentrasi sumber pendanaan Bank KEB Hana Indonesia posisi Triwulan IV 2018 sebagai berikut:

IDR		FCY (in USD)	
DPK	59.18%	DPK	51.94%
Interbank	2.56%	Interbank	34.80%
Modal	24.02%	Pinjaman Bilateral	4.93%
Lainnya	14.24%	Lainnya	8.32%
Total	100%	Total	100%

5. Sampai dengan posisi Triwulan IV 2018, produk yang dimiliki oleh Bank KEB Hana Indonesia dapat dikategorikan sebagai *plain vanilla product*, dan Bank belum mempunyai rencana untuk memiliki produk *derivative*.
6. Manajemen likuiditas terkelola dengan baik, hal ini ditandai dengan komposisi LCR yang sudah memenuhi persyaratan Basel IV. Manajemen menjalankan fungsi pengawasan langsung terhadap kondisi likuiditas PT Bank KEB Hana Indonesia yang dapat diketahui melalui penyampaian *periodical monitoring report* yang disusun oleh SKMR melalui laporan *daily monitoring of uses and source of funds, liquidity limit, reserve requirement, maturity gap* serta *liquidity risk indices*. Informasi tersebut digunakan Manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Pemantauan terhadap likuiditas PT Bank KEB Hana Indonesia secara keseluruhan juga dipantau secara berkala oleh pihak Manajemen melalui *Asset Management Meeting* yang dilakukan 2 kali seminggu untuk mengetahui berapa banyak loan pipelines yang harus dipenuhi dan bagaimana memperoleh *funding* yang dibutuhkan untuk membiayai *loan pipelines* tersebut. PT Bank KEB Hana Indonesia juga memiliki fasilitas committed dari KEB Seoul maupun Hana Bank Seoul, dan juga peningkatan fasilitas untuk Money Market dan FX Line Domestik, kemudian bank juga telah memiliki kerjasama Swap ataupun Reverse Repo/Repo dengan beberapa bank lain.
7. Untuk sumber pendanaan likuiditas Bank tidak hanya mengandalkan sumber dana pada DPK (deposito, tabungan dan giro) berdana murah namun Bank juga menggunakan sumber dana lain baik itu yang berasal dari Bank itu sendiri seperti modal disetor, cadangan laba, ataupun dana dari lembaga lain seperti pinjaman antar Bank, pinjaman dari pemegang saham, penerbitan Obligasi Subordinasi dan juga penerbitan surat berharga NCD (*Negotiable Certificate Deposit*).
8. PT Bank KEB Hana Indonesia telah memiliki fasilitas committed dari KEB Hana Seoul maupun KEB Hana Hongkong, dan juga peningkatan fasilitas untuk Money Market dan FX Line Domestik, kemudian bank juga telah memiliki kerjasama Swap ataupun Reverse Repo/Repo dengan beberapa bank lain. Dalam rangka memperkuat likuiditas Bank, bank telah menerbitkan MTN sebesar IDR 700 Miliar di Triwulan II/ 2018 dan juga bank mempunyai tambahan fasilitas baru dari Bank Mega sebesar IDR 500 Miliar dan dari BCA sebesar IDR 500 Miliar dan USD 25 juta.

Analisis secara Konsolidasi

Untuk analisis LCR Bank KEB Hana Indonesia secara konsolidasi sama seperti analisis LCR secara individual, hal ini dikarenakan Bank belum memiliki perusahaan anak dalam hal pelaporan secara Konsolidasi.